PLAGIARISM CHECK.ORG

5.88%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 20 JUL 2024, 1:45 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

IDENTICAL 0.51%

CHANGED TEXT 5.36%

Report #22087877

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Semua mahasiswa diberi kesempatan untuk bekerja di perusahaan atau lembaga resmi sesuai bidangnya ketika mereka memasuki semester akhir perkuliahan. Kerja Profesi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan bekerja yang dilakukan oleh mahasiswa selama kuliah. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam Kerja Profesi (KP) mempunyai kesempatan dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di kelas ke dunia kerja (Buku Pedoman Kerja Profesi, 2021). KP juga membantu mahasiswa menganalisis teori dan praktik yang terkait dengan program studi di lingkungan organisasi atau perusahaan. Sebelum mulai bekerja, mahasiswa akan memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan. Mata kuliah KP memiliki bobot 3 SKS dan membutuhkan minimal 400 jam kerja selama 3 bulan. Mahasiswa harus melaksanakan kegiatan KP pada bidang yang berhubungan Program Studi yang diambilnya. Mahasiswa yang sudah bekerja bisa melaksanakan Kerja Profesi di tempat kerjanya atau di instansi/perusahaan lain. Setelah menyelesaikan KP, mahasiswa harus menyusun Laporan dan menyelesaikan proses Sidang KP, agar dinyatakan lulus dari mata kuliah KP. KP wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa serta menjadi syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan KP di Business Unit Retail Division, Marketing

Information System Department, PT. Propan Raya ICC. Praktikan mendapatkan tugas untuk melakukan analisa aplikasi Propan Order Customer (POC) yang berbasis mobile. POC adalah sebuah sistem aplikasi yang dikembangkan perusahaan Propan untuk memudahkan toko dalam melakukan pemesanan produknya secara online. Latar belakang pengembangan aplikasi POC didasari oleh perkembangan digital dan teknologi informasi yang pesat, terlebih lagi adanya internet dan perangkat mobile. Toko menginginkan kemudahan pemesanan produk dan kecepatan dalam bertransaksi dengan perusahaan. Propan sebagai perusahaan terkemuka di bidang industri cat dan bahan kimia bangunan, menyadari pentingnya adanya sebuah aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan toko dalam bertransaksi secara online. POC merupakan bentuk transformasi digital dalam pemrosesan pesanan dari toko. Perusahaan mengharapkan dengan implementasi POC, pesanan lebih cepat masuk ke dalam sistem perusahaan. Adapun beberapa alasan penting mengapa Propan memutuskan untuk mengembangkan aplikasi POC, antara lain : 1. Kemudahan Pemesanan Aplikasi POC memungkinkan toko untuk melakukan pemesanan produk Propan secara online. Dengan menggunakan POC toko tidak perlu menunggu kunjungan salesman atau menghubungi admin penjualan cabang untuk memesan barang. Toko bisa melakukan pemesanan barang langsung dari genggaman tanpa mengenal waktu dan tempat 2. Meningkatkan Efisiensi Aplikasi POC memungkinkan pesanan toko langsung masuk ke sistem dan bisa melacak status pengiriman dengan mudah. 15 Hal ini mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan di dalam proses transaksi. Toko tidak perlu menghubungi salesman atau admin penjualan cabang untuk mengetahui status pesanannya. 3. Kelengkapan Info Produk Aplkasi POC menampilkan rangkaian produk, harga, dan diskon yang bisa dipesan oleh toko. Info harga dan diskon pada aplikasi POC yang real time tersebut, membuat toko lebih tertarik untuk melakukan pemesanan produk Propan. 4. Meningkatkan Hubungan Toko Aplikasi POC mempunyai keunggulan lain yaitu tidak hanya sekedar media pemesanan produk, tetapi dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara Propan dengan toko. Fitur chat atau pesan instan

yang bisa digunakan toko untuk berkomunikasi langsung dengan layanan pelanggan. Hal ini memberikan pengalaman yang lebih personal dan memperkuat hubungan pelanggan dengan perusahaan. Aplikasi POC diharapkan dapat memberikan manfaat bagi toko dalam melakukan pemesanan produk Propan secara online, serta meningkatkan daya saing perusahaan di era digital saat ini. 17 19 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi Pelaksanaan KP di Business Unit Retail Division, Marketing Information System Department, PT. Propan Raya ICC memiliki maksud sebagai berikut : a. Mahasiswa memiliki kesempatan dalam menerapkan pengetahuan yang dipelajari di kelas ke dunia kerja.. b. Mahasiswa mendapatkan gambaran terhadap sistem dan prosedur di dalam dunia kerja. c. Menyelesaikan mata kuliah KP sebagai syarat untuk kelulusan. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Pelaksanaan KP mempunyai tujuan, sebagai berikut: a. Meningkatkan keterampilan dan keahlian kerja praktek melalui pemecahan masalah dari studi kasus yang dihadapi. b. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga profesional sesuai bidangnya setelah lulus. c. Memahami lingkungan kerja tempat praktikan melakukan KP. 2 1.3 Tempat Kerja Profesi Praktikan melaksanakan KP pada PT. Propan Raya ICC, berlokasi di Jalan Gatot Subroto, KM.8 Kelurahan Kadu Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Banten, 15810. Sebagai mahasiswa yang sudah bekerja, pelaksanaan Kerja Profesi bisa dilakukan di tempat mahasiswa bekerja. Pelaksanaan Kerja Profesi di Business Unit Retail Division, Marketing Information System Department. 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Tanggal 1 Juni 2023 – 31 Agustus 2023, praktikan mula i melaksanakan KP selama 3 bulan atau setara 400 jam, hari Senin – Jumat, pukul 07.30 – 16.30 WIB. Untuk mempersiapkan dan melaksanakan KP, berikut adalah jadwal praktikan.. Tahap Persiapan KP, tahap pertama, dimulai pada minggu keempat April 2023. Pengarahan secara tidak langsung dari Kepala Program Studi Sistem Informasi. Mahasiswa diminta segera membuat Formulir Pengajuan KP sebagai syarat untuk mendapatkan untuk surat pengantar dari Universitas Pembanguan Jaya ke

perusahaan tempat pelaksanaan Kerja Profesi. Mahasiswa yang melaksanakan Kerja Profesi dilakukan di tempat kerja maka disarankan menyampaikan kepada atasan sehingga tidak mengurangi tanggung jawab sebagai karyawan. Selain itu agar mendapatkan kesempatan dalam mengumpulkan bahan untuk melengkapi hasil Kerja Profesi. Praktikan mulai tahap kedua, menjalani KP di Business Unit Retail Division, Data Development, mulai 1 Juni 2023 – 31 Agustus 2023 dengan pembimbing kerja Bapak Julius Kurata. 9 Pelaksanaan KP dengan pembimbing kerja melalui kegiatan meeting dengan tim terkait di perusahaan dan melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan toko. Praktikan mulai tahap ketiga, mengerjakan laporan secara berkala. Penulisan dilakukan setelah jam kerja berakhir, tepatnya dilakukan di rumah diluar jam kerja atau pada hari libur. Laporan KP dibuat sesuai dengan sistematika penulisan yang tercantum di buku pedoman KP. Penyusunan laporan KP dibimbing oleh Dosen Pembimbing KP yaitu Bapak Chaerul Anwar, S.Kom., M.T.I. Pengecekan laporan KP menggunakan Turnitin.com untuk mendeteksi tindakan plagiarisme. 16 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan PT. 1 4 8 Propan Raya ICC adalah perusahaan cat 100% asli Indonesia yang bertujuan untuk menjadi yang paling inovatif dalam memproduksi cat dan bahan bangunan. Untuk memenuhi kebutuhan pasar, perusahaan terus mengembangkan cat-cat yang inovatif dan berkualitas dunia. Berawal dari produksi cat kayu dan rotan yang menjadi market leader dengan merek Ultran dan Impra, PT. Propan Raya ICC terus melakukan inovasi teknologi dalam memproduksi cat kualitas dunia. 7 Perusahaan terus mengembangkan produk dengan memproduksi cat tembok, cat lantai, cat anti bocor, cat lapangan, cat besi, cat anti karat, cat kapal laut, cat 3 aerosol, dan cat mobil. 1 4 12 Rangkaian produk cat dikembangkan guna memenuhi kebutuhan pasar dan mendukung kemajuan infrastruktur nasional. Inovasi produk cat yang berkualitas dunia dan terus menerus dilakukan, PT. 18 Propan Raya ICC menjadi produsen cat paling inovatif di Indonesia. Tidak hanya paling inovatif dalam produk cat, PT. Propan Raya ICC adalah terdepan dalam penerapan teknologi informasi. Pada 5 Januari 2015 menjadi

perusahaan cat pertama yang menerapkan sistem terintegrasi Enterprise Resource Planning (ERP) yaitu System Application and Product in Data Processing (SAP). Penerapan teknologi informasi dilakukan dalam menjawab transformasi digital dengan mengembangkan aplikasi berbasis mobile. Guna lebih memanjakan pelanggan, PT. Propan Raya ICC mengembankan aplikasi Mesin Tinting yakni Water Based Tinting Machine, Solvent Based Tinting Machine, dan Uni Color Tingting Machine. Dalam mempercepat transaksi penjualan salesman, PT. Propan Raya ICC mengembangkan aplikasi Sales Force Automation (SFA). Dengan menggunakan aplikasi tersebut salesman bisa langsung memasukan pesanan toko menggunakan aplikasi SFA. Pada bagian logistic, PT. Propan Raya ICC mengembangkan aplikasi Trasportation Management System (TMS). Aplikasi TMS digunakan bagian logistik untuk penyiapan barang pengiriman barang ke pelanggan. PT. Propan Raya ICC terus berkomitmen menjadi perusahaan yang memproduksi cat paling inovatif dan berkualitas dunia, serta menjadi perusahaan terdepan dalam penerapan teknologi informasi dan tranformasi digital. 2.2 Struktur Organisasi Struktur organisasi di PT. Propan Raya ICC, Business Unit Retail Division, Marketing Information System Department tempat praktikan melaksanakan Kerja Profesi. Marketing Information System Department terdiri dari 3 (tiga) sub department dan mempunyai tugas, yaitu : 1. Data Analysis Sub Department Bertanggung jawab mengolah informasi penjualan, menyajikan dalam visualisasi, dan menyebarkan informasi tersebut kepada penggunanya. 2. Data Management Sub Department Mengelola master barang, harga, dan diskon secara sentralisasi untuk digunakan oleh bagian penjualan. 3. Data Development Sub Department Bertanggung jawab dalam membangun data dari beberapa sumber data, memastikan validitas, dan akurasi data. Pengguna dari data yang dihasilkan adalah Data Analisis Sub Departement. Data Development Sub Department sebagai Business Development yang bertanggung jawab dalam menyiapkan sistem/program baru, pengembangan sistem, dan melakukan change request kepada Departemen IT setiap ada perubahan. 17 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan PT. 1 Propan Raya ICC

adalah perusahaan nasional Indonesia, terkenal dalam membuat cat dan bahan bangunan berkualitas dunia. Proses penjualan produk melalui 3 (tiga) divisi yaitu divisi retail, proyek, dan industri. Divisi retail melayani penjualan langsung ke distributor, modern outlet, dan toko-toko. Divisi proyek melayani penjualan ke pengembang proyek swasta atau pemerintah, dan kontraktor pengecatan. Divisi industri melayani penjualan langsung ke perusahaan atau pabrik yang berbasis industri serta industri perkapalan. Proses produksi PT. Propan Raya ICC menggunakan sistem manajemen mutu ISO 9000:2015 sehingga produk yang dihasilkan berkualitas dunia. PT. Propan Raya ICC menjadi partner kerjasama dalam membangun proyek-proyek pemerintah. Manajemen PT Propan Raya ICC tidak hanya berkomitmen untuk Propan Maju tetapi membangun Indonesia Maju. 3 4 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Selama pelaksanaan KP pada Business Unit Retail Division, Marketing Information System, PT. Propan Raya ICC, praktikan diberikan kesempatan untuk menganalisa aplikasi Propan Order Customer (POC). Aplikasi POC dibuat berbasis mobile oleh Departemen IT sehingga memudahkan praktikan dalam berdiskusi untuk analisa selanjutnya. Aplikasi POC adalah aplikasi yang dikembangkan perusahaan untuk memudahkan toko dalam melakukan pemesanan produk secara online. Aplikasi POC berada dalam tanggung jawab Business Process Owner (BPO) yaitu Business Unit Retail Division Head bekerja sama dengan Departemen IT. Pengembangan aplikasi POC secara terus menerus dilakukan review dengan Chief Executive Officer (CEO) agar bisa menganalisa kebutuhan pengguna secara global. Pengguna aplikasi POC adalah toko retail yang sudah terdaftar pelanggan PT. Propan Raya ICC. Aplikasi POC memberikan kemudahan kepada toko untuk melakukan pemesanan langsung dari genggaman menggunakan perangkat ponsel pintar. Toko tidak perlu menunggu atau menghubungi salesman atau admin penjualan saat pemesanan produk. Pesanan dari toko yang menggunakan aplikai POC langsung masuk ke sistem perusahaan. Penyiapan logistik akan lebih cepat jika pesanan cepat masuk ke sistem. Manajemen memberikan target bahwa semua 100% toko

harus menggunakan aplikasi POC. Analisa perfomance pengguna aplikasi POC harus dilaporan di meeting setiap bulan. Business Unit Retail Division Head harus rutin melakukan Focus Group Discussion (FGD) antara perusahaan dengan toko. FGD dilakukan guna mendapatkan feedback dan masukan sehingga aplikasi POC bisa lebih baik lagi. 3.2 Pelaksanaan Kerja Selama periode KP, tanggan 1 Juni 2023 - 31 Agustus 2023, praktikan melaksanakan KP di Business Unit Retail Division, Marketing Information System, PT. Propan Raya ICC. Praktikan ditempatkan di Data Development Sub Departement dengan berfokus pada analisa transaksi pemesanan menggunakan aplikasi Propan Order Customer (POC). Sebelum proses memulai proses analisa, praktikan mendapatkan arahan dari mentor mengenai beberapa hal yang bisa dianalisa. 3.2.1 Modul Aplikasi Berdasarkan analisa praktikan, berikut adalah modul-modul yang ada di aplikasi Propan Order Customer (POC) sebagai berikut : 5 3.2.2 Metode Pengembangan Sistem Pengembangan aplikasi Propan Order Customer (POC) menggunakan metode prototype. Top Management dan Business Process Owner (BPO) yang sebagai pengguna aplikasi POC meminta tampilan aplikasi, termasuk pada saat pengembangan aplikasi membutuhkan waktu yang cepat. Desain prototype seringkali harus dilakukan berulang-ulang sampai ada keputusan untuk mulai melakukan testing. 6 Menurut Sommerville (2016), pengembangan prototype yang cepat dan berulang sangat penting untuk mengontrol biaya dan memberikan pemangku kepentingan kesempatan untuk menguji prototype di awal proses perangkat lunak. Fungsi-fungsi sesuai kebutuhan aplikasi dibahas pada saat pertemuan dengan pemangku kepentingan aplikasi POC. Pada pertemuan berikutnya, Departemen IT harus menyampaikan progress pencapaian sesuai notulen pertemuan sebelumnya. Menurut Pressman (2020), para pemangku kepentingan menggunakan dan mengevaluasi prototype, dan umpan balik digunakan untuk mengembangkan persyaratan selanjutnya. Pada tahap 1, proses pengembangan menggunakan metode prototype dimulai dengan Establish prototype objectives. Pengembang perangkat lunak bertemu klien untuk membahas kebutuhan-kebutuhan, misalnya waktu yang dibutuhkan, atau

perangkat keras apa yang dibutuhkan. Tahap awal pengembangan aplikasi POC yang dibuat oleh Departemen IT in house, kebutuhan-kebutuhan dibahas langsung dengan Top Management dan BPO. Top Management memberikan waktu dua minggu bahwa prototype aplikasi harus disampikan pada pertemuan berikutkutnya. Pada proses ini dibahas juga mengenai tipe ponsel pintar yang kompatibel dengan aplikasi POC yang akan dikembangkan perusahaan. Kebutuhan server juga dibahas apakah menggunakan server lokal atau menggunakan Cloud Server. Pada tahap 2, yaitu Define Prototype Functionality, pengembang bertemu bersama klien membahas fungsi dan fitur yang dibutuhkan perangkat lunak yang akan dikembangkan. Pada tahap pengembangan aplikasi POC fungsi-fungsi dibahas dengan pemangku kepentingan. Fungsi-fungsi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan toko selaku pengguna aplikasi POC. Top Management memberikan arahan bahwa aplikasi POC haru mudah digunakan dan tidak rumit. Pada tahap 3, yaitu Develop Prototype, pengembang mulai membuat prototype perangkat lunak. Setelah selesai, pengembang melakukan Executable Prototype yaitu pengembang memperlihatkan prototype dari perangkat lunak ke klien. Pengembangan aplikasi POC pada tahap ini, Departemen IT melakukan pertemuan dengan pemangku kepentingan dan menyampaikan prototype aplikasi tersebut. Pada pertemuan ini, pemangku kepentingan seringkali tidak menyetujui langsung prototype tersebut. Departemen IT harus melakukan perubahan saat pemangku kepentingan meminta perubahan tersebut. Pada tahap 4, yaitu Evaluate Prototype, pengembang bertemu klien untuk membahas apakah prototype perangkat lunak yang dibuat oleh pengembang sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan aplikasi POC pada tahap ini, Departemen IT menyampaikan perubahan yang sudah dilakukan kepada pemangku kepentingan seseuai dengan permintaan pada pertemuan berikutnya. Setelah prototype disetujui, Departemen IT mulai melakukan integrasi aplikasi POC dengan aplikasi lain. Pemangku kepentingan meminta untuk dilakukan testing aplikasi POC sebelum diberikan ke toko. Testing dilakukan dilakukan guna memastikan aplikasi POC bisa sinkron dan terintegrasi

dengan sistem perusahaan. Menurut Pressman (2020), metode sistematis untuk menguji integrasi saat membangun arsitektur perangkat lunak sementara digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan antarmuka.. Metode prototype tetap dipertahankan perusahaan dalam setiap proses pengembangan aplikasi POC. Setiap masukan dan feedback dari toko dibahas pada pertemuan rutin antara Top Management, BPO, dan Departemen IT. 3.2.3 Activity Diagram Jenis diagram dalam Unified Modeling Language yang digunakan untuk memodelkan perilaku dalam proses bisnis disebut activity diagram. Diagram ini menunjukan urutan kegiatan dalam suatu proses, kegiatan berurutan, pararel, dan berupa keputusan. Menurut Sommerville (2016), activity diagram UML menunjukkan aktivitas dalam suatu proses dan aliran kontrol satu aktivitas ke aktivitas lainnya. Berikut ini rangakaian activity diagram dari setiap proses di aplikasi Propan Order Customer (POC) : 6 Kegiatan Activity Diagram Login dimulai oleh Aktor (Toko) membuka aplikasi POC. Sistem akan menampikan halaman login yang meminta Aktor (Toko) memasukan nomor ponsel yang sudah terdaftar di sistem perusahaan. Untuk memastikan aplikasi POC digunakan oleh Aktor (Toko), maka sistem mengirimkan kode verifikasi melalui nomor ponsel ke Aktor (Toko). Jika kode verifikasi benar maka sistem menampilkan halaman utama aplikasi POC. Kegiatan Activity Diagram All Product bisa dilakukan setelah Aktor (Toko) berhasil login ke aplikasi POC. Aktor (Toko) memilih menu All Product, kemudian Sistem menampikan halaman filter yaitu Kategori Produk dan Sub Kategori Produk. Kategori Produk yaitu Ready Mix, Tinting, Tools, dan Pipe, sedangkan Sub Kategori Produk yaitu Cat anti bocor, Cat tembok, Cat kayu, dan jenis cat lainnya. Default filter adalah menampilkan semua produk, tetapi Aktor (Toko) bisa menampilkan produk tertentu sesuai dengan Kategori Produk yang dipilihnya. 7 Kegiatan Activity Diagram Favorite Product dimulai dengan Aktor (Toko) memilih menu Favorite Product. Sistem menampikan daftar produk yang sudah klik manual sebagai produk favorit oleh Aktor (Toko). Pada halaman ini menampilkan pilihan Favorite Product dan

riwayat Order 6 Bulan Terakhir. Jika Aktor (Toko) memilih Order 6 Bulan Terakhir maka Sistem menampilkan daftar produk sesuai dengan riwayat pengambilan selama 6 (enam) bulan. Kegiatan Activity Diagram Reward Toko dimulai dengan Aktor (Toko) memilih menu Reward Toko. Sistem mengecek apakah Aktor (Toko) menjadi peserta program reward. Jika Aktor (Toko) adalah peserta program reward maka Sistem menampilkan nilai reward yang sedang berjalan. Namun, jika Aktor (Toko) bukan peserta program reward maka Sistem tidak menampilkan data. 8 Kegiatan Activity Diagram Tagihan Jatuh Tempo dimulai dengan Aktor (Toko) memilih menu Tagihan Jatuh Tempo. Sistem mengecek hutang Aktor (Toko), jika hutang Sistem menghitung umur piutang tersebut. Halaman Tagihan Jatuh Tempo terdapat tab menu Jatuh Tempo yaitu menampilkan daftar faktur telah jatuh tempo dan tab menu Belum Jatuh Tempo yaitu menampilkan daftar faktur yang belum jatuh tempo. Kegiatan Activity Diagram Order Saya dimulai dengan Aktor (Toko) memilih menu Order Saya. Sistem menampilkan halaman Order Saya yang terdiri dari 3 (tiga) tab menu yaitu : 1. Tab menu Keranjang untuk menampilkan daftar item yang masih ada di Keranjang dan belum check out. 2. Tab menu Ongoing untuk menampilkan daftar produk yang belum dikirim atau sudah dikirim sebagian atau parsial. Jika produk diklik maka Sistem menampilkan daftar item produk per nomor pesanan. 3. Tab menu History untuk menampilkan daftar semua pesanan produk per nomor. Sistem juga menampilkan status terbaru setiap nomor pesanan. Aktor (Toko) bisa menggunakan fitur filter per tanggal atau filter per status pesanan (semua status, belum selesai, sedang dikirim, dan sudah selesai). Kegiatan Activity Diagram Dashboard dimulai dengan Aktor (Toko) memilih menu Dashboard. Sistem menampilkan halaman Dashboard yang menunjukan performance dari Aktor (Toko). Pada Dashboard menampilkan informasi dalam nilai dan grafik untuk reward, jumlah pesanan, dan tagihan yang jatuh tempo sampai akhir bulan. 9 Kegiatan Activity Diagram Riwayat dimulai dengan Aktor (Toko) memilih menu Riwayat. Sistem menampilkan status

terbaru setiap nomor pesanan. Aktor (Toko) bisa menggunakan fitur filter per tanggal atau filter per status pesanan (semua status, belum selesai, sedang dikirim, dan sudah selesai). Halaman Riwayat dilengkapi dengan chat yang berfungsi untuk melakukan konfirmasi pemesanan atau memudahkan toko berkomunikasi dengan layanan pelanggan. Kegiatan Activity Diagram Akun dimulai dengan Aktor (Toko) memilih menu Akun. 14 Sistem menampilkan informasi Aktor (Toko) yaitu nama lengkap, nomor ponsel, email, dan alamat. Halaman Akun juga menampilkan lokasi Aktor (Toko) pada google maps, versi aplikasi POC yang terpasang, dan tombol Keluar. Tombol Keluar digunakan saat Aktor (Toko) mau keluar dari aplikasi POC. 10 Kegiatan Activity Diagram Pemesanan Produk pada saat Aktor (Toko) akan membuat pesanan. Aktor (Toko) klik gambar produk di halaman utama, halaman all produk, halaman favorite produk, atau menggunakan fitur Cari Produk. Sistem menampilkan filter kemasan dari produk yg diklik, Aktor (Toko) bisa memilih tampilkan semua kemasan atau hanya kemasan tertentu. Setelah tombol Tampilkan diklik, Sistem menampilkan item barang yang dilengkapi dengan informasi jumlah isi per dus, harga per satuan, dan harga per dus. Aktor (Toko) harus mengisi kuantiti item yang akan dipesan. Pengisian kuantiti bisa menggunakan ikon plus untuk menambah kuantiti atau ikon minus untuk menguranginya. Sistem menampilkan total pesanan dalam pieces atau dus dan total harga. Kemudian Aktor (Toko) klik ikon Keranjang, kemudian Sistem menampilkan halamannya. Aktor (Toko) harus melakukan check list setiap item produk yang akan dipesan. Proses selanjutnya, Sistem menampilkan halaman Pengiriman. Halaman Pengiriman menampilkan informasi Alamat kirim, nama Aktor (Toko), nomor purchase order (optional), dan Keterangan. Pada halaman Pengiriman, Aktor (Toko) bisa merubah tanggal rencan kirim. Aktor (Toko) harus klik tombol Beli Sekarang agar pesanan bisa masuk ke sistem PT Propan Raya ICC. 3.2.4 User Interface Bagaimana pengguna berhubungan dengan sistem dan sifat input dan output yang diterima dan dibuat oleh sistem diatur oleh desain

user interface (Dennis et al., 2012). Desain user interface merupakan sebuah seni yang bertujuan untuk membuat antarmuka sebuah aplikasi enak dipandang dan mudah digunakan, serta meminimalkan upaya yang harus dilakukan pengguna untuk menyelesaikan pekerjaannya. Beberapa prinsip desain antarmuka yang mendasar dan umum umum untuk desain navigasi, desain masukan, dan desain keluaran dari sistem. Menurut Dennis et al. (2012), ada 6 (enam) prinsip desain user interface, yaitu Layout, Content awareness, Aesthetics, User experience, Consistency, dan Minimize user effort. 11 Berikut adalah tampilan halaman menu aplikasi Propan Order Customer (POC) versi 4.0814. Aplikasi POC versi ini yang menjadi bahan praktikan selama melaksanakan Kerja Profesi. Pengembangan aplikasi POC sangat memperhatikan detail setiap menu dan fungsionalitas ikon dari setiap tampilannya. Pengembangan aplikasi POC mengutamakan desain user interface dan user experience (UI/UX) yang memberikan kemudahan bagi penggunanya yaitu toko. Menurut Pressman (2020), desain UI pengguna harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta harus menekankan kemudahan penggunaan. UI adalah manifestasi yang terlihat dari perangkat lunak. Pada halaman login, fitur ini mengharuskan pengguna untuk memasukan akun yang sudah dimiliki menggunakan nomor Whatsapp yang sudah terdaftar di sistem perusahaan. Dalam halaman home terdapat beberapa fitur yaitu all product, favorite product, promo, reward toko, tagihan jatuh tempo, order saya, dashboard, riwayat, dan akun. Fitur cari produk untuk memudahkan pengguna jika produk tidak ditampilkan di halaman home. 12 Pada saat pengguna memilih all product, sistem menampilkan filter produk yaitu kategori produk dan sub kategori produk. Saat memilih tampilkan sistem menampilkan daftar produk yang dilengkap dengan informasi diskon. Pada halaman favorite product, menampilkan daftar produk yang sudah dipilih sebelumnya oleh pengguna. Pada halaman promo menampilkan informasi program promo yang sedang berjalan dalam bentuk gambar. 13 Pada halaman dashboard, menampilkan performance pengguna mulai dari order, tagihan, dan program reward.

Pada halaman detail tagihan, piutang yang sudah jatuh tempo dan belum jatuh tempo ditampilkan per faktur, termasuk informasi nilai faktur, nilai bayar, dan kekurangan (tagihan yang belum dibayar). Pada halaman riwayat, menampilkan status terbaru setiap pesanan. Saat pengguna klik nomor pesanan maka akan menampilkan detail pesanan. Pada halaman detail pesanan, menampilkan setiap status hingga status barang diterima yang disertai dengan foto barang. 14 Pada halaman filter kemasan tampil pada saat pengguna klik gambar produk. Halaman daftar item produk, menampilkan nama item, jumlah isi per dus, dan harga. Pada saat pengguna mengisi kuantiti produk maka diskon produk akan muncul. Pada halaman keranjang pengguna dapat melakukan check out semua item barang atau hanya beberapa item barang. Pada halaman pengiriman, pengguna dapat menambahkan nomor Purchase Order (PO), keterangan, dan merubah rencana kirim. 15 Pada halaman profil, informasi pengguna ditampilkan, termsuk version aplikasi Propan Order Customer (POC) yang terpasang. 3.2.5 Pertumbuhan Pengguna Aplikasi Data jumlah toko yang menggunakan aplikasi Propan Order Customer (POC) untuk pemesanan terus bertambah setiap bulan. Pertumbuhan pengguna tersebut menunjukan bahwa toko terbuka terhadap perubahan proses pemesanan produk. Jumlah toko pengguna aplikasi POC pada bulan Agustus 2023 sebanyak 3.937 toko naik 2.891 toko atau tumbuh 276% jika dibandingkan pada Agustus 2022 sebanyak 1.046 toko. Jumlah toko pengguna aplikasi POC mulai dari bulan Mei hingga Agustus 2023 terus tumbuh positif. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada bulan Juni terhadap Mei, bertambah 2.005 toko (166%), bulan Juli terhadap Juni, bertambah 234 toko (7%), dan bulan Agustus terhadap Juli, bertambah 489 toko (14%). Pertumbuhan toko yang menggunakan aplikasi POC tidak terlepas dari komitmen manajemen untuk terus melakukan pengembangan aplikasi pada aplikasinya. Manajemen meminta semua tim salesman retail harus mengenalkan ke toko-toko agar segera menggunakan aplikasi POC. 3.2.6 Hasil Survey Survey dilakukan menggunakan link Google Form kepada toko yang menggunakan aplikasi Propan Order

Customer (POC). Penilaian menggunakan skala yaitu 5 = Sangat Setuj u Sekali, 4 = Sangat Setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju, dan 1 = Sangat Tidak Setuju. Pelaksanaan survey mengikuti beberapa tahap mulai dari menentukan indikator survey, menentukan target toko, melakukan blast di status WA Bisnis perusahaan, mengirimkan link google form ke WA toko, dan rekapitulasi hasil survey. Pada tahap 1, praktikan menentukan variable, indikator, dan deskripsi yang akan dilakukan kepada toko pengguna aplikasi POC. Deskripsi menggunakan kalimat pernyataan yang mudah dipahami oleh toko. Praktikan memilih menggunakan model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean untuk menilai keberhasilan sebuah Sistem 16 Informasi.

10 DeLone dan McLean (1992), menawarkan sebuah model untuk menilai kesuksesan sistem teknologi informasi yang sering disebut dengan D&M IS Success Model. Menurut DeLone dan McLean (2003), menguraikan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan akan mempengaruhi tingkat penggunaan serta kepuasan pengguna, yang pada akhirnya akan berdampak pada manfaat bersih yang diperoleh. Pada tahap 2, menentukan target toko yang akan dikirimkan survey yaitu toko-toko yang menggunakan aplikasi POC untuk pemesanan produk. Toko menggunakan aplikasi POC 3 (tiga) bulan berturut-turut dalam periode Agustus sampai Oktober 2023. Pada tahap 3, praktikan melakukan blast informasi mengenai survey yang akan dilakukan kepada toko pengguna aplikasi POC. Informasi ini dimaksudkan agar toko mengetahui bahwa link Google Form adalah benar dari PT Propan Raya ICC. Pada tahap 4, praktikan mengirimkan link Google Form langsung ke WA toko masing-masing. Pengiriman langsung agar toko merasa mendapatkan perlakuan khusus dari PT Propan Raya ICC, sehingga toko tertarik untuk mengirimkan pendapatnya atas penggunaan aplikasi POC. Pada tahap 5, praktikan melakukan rekapitulasi penilaian toko terhadap aplikasi POC. Rekapitulasi dalam bentuk grafik yang langsung terbentuk di Google Form. Berdasarkan hasil survey dari 5 (lima) variabel tersebut terhadap aplikasi Propan Order Customer (POC) adalah sebagai berikut : Hasil survey menunjukan bahwa sebanyak 93.7%

respon setuju terhadap kualitas informasi aplikasi Propan Order Customer. Namun, respon yang tidak setuju sebanyak 4.2% dan respon sangat tidak setuju sebanyak 2.1%. Hasil survey menunjukan bahwa sebanyak 92.7% respon setuju terhadap kualitas sistem aplikasi Propan Order Customer. Namun, respon yang tidak setuju sebanyak 5.2% dan respon sangat tidak setuju sebanyak 2.1%. 17 Hasil survey menunjukan bahwa sebanyak 94.8% respon setuju terhadap kualitas layanan aplikasi Propan Order Customer. Namun, respon yang tidak setuju sebanyak 4.2% dan responden sangat tidak setuju sebanyak 1.0%. Hasil survey menunjukan bahwa sebanyak 92.7% respon setuju terhadap kualitas penggunaan aplikasi Propan Order Customer. Namun, respon yang tidak setuju sebanyak 5.2% dan respon sangat tidak setuju sebanyak 2.1%. Hasil survey menunjukan bahwa sebanyak 90.7% respon setuju terhadap kepuasan penggunaan aplikasi Propan Order Customer. Namun, respon yang tidak setuju sebanyak 7.3% dan respon sangat tidak setuju sebanyak 2.1%. Berdasarkan hasil survey dari 5 (lima) variable tersebut menunjukan bahwa >90% respon terbuka dan setuju untuk menggunakan aplikasi Propan Order Customer dari PT Propan Raya ICC. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa pengguna (toko) mendapat benefit saat menggunakan aplikasi Propan Order Customer. 3.3 Kendala Yang Dihadapi Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan KP pada Business Unit Retail Division, Marketing Information System, PT. Propan Raya ICC, sebagai berikut : 1. Praktikan memiliki akses terbatas ke sistem dan infrastruktur database aplikasi Propan Order Customer (POC), hanya Departemen IT yang mempunyai akses tersebut. Praktikan hanya mempunyai akses pada User Interface aplikasi POC. 2. Praktikan belum mempunyai pengalaman karena baru pertama kali melakukan analisa dan tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang analisa sistem yang sudah berjalan. 3. Kendala waktu kerja yang terbatas, jadi praktikan harus mengatur waktu yang efektif antara waktu kerja dengan waktu melaksanakan Kerja Profesi. 25 3.4 Cara Mengatasi Kendala Berikut adalah cara mengatasi masalah yang dihadapi selama pelaksanaan

KP pada Business Unit Retail Division, Marketing Information System, PT Propan Raya ICC adalah sebagai berikut : 1. Praktikan meminta dibuatkan user dummy agar bisa melakukan analisa User Interfase aplikasi POC. Dengan mengunakan user dummy tersebut praktikan bisa mendapatkan User Experience selama menggunakan aplikasi POC. 18 2. Praktikan terlibat langsung dalam setiap meeting dengan manajemen setiap membahas pengembangan aplikasi POC. Mencatat setiap poin yang dibahas pada setiap meeting karena tidak semua pembahasan dimasukan ke dalam notulen meeting. 3. Menggali penilaian aplikasi POC dari toko untuk mengetahui berapa besar kegunaan aplikasi tersebut untuk pemesanan produk. 4. Selalu terbuka setiap masukan yang disampaikan dari internal perusahan kepada praktikan terutama yang berhubungan dengan aplikasi POC. 2 3 11 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama pelaksanaan KP banyak pembelajaran yang diperoleh praktikan, yaitu : 1. Praktikan mendapatkan pembelajaran mengenai pentingnya mengatur waktu dalam menyelesaikan pekerjaan agar mencapai target dan dateline yang sudah ditentukan. Disiplin waktu diperlukan juga saat proses pembuatan laporan Kerja Profesi. 2. Praktikan mendapatkan pembelajaran bahwa pentinya dokumentasi pada setiap proses. Selama ini praktikan mengejar operasional kerja tanpa membuat dokumentasi baik sebuah proses yang baru atau proses perubahan. 3. Praktikan mendapatkan pembelajaran bahwa pentinya pembimbing Kerja Profesi sehingga praktikan tidak berpatokan pada proses bisnis yang berjalan saat ini. BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Kerja Profesi merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh setiap mahasiswa. 13 Dengan melaksanakan KP mahasiswa akan memperoleh gambaran langsung mengenai dunia kerja yang nyata. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Pengembangan aplikasi Propan Order Customer (POC) merupakan bentuk penerapan teknologi informasi yang dilakukan oleh PT. Propan Raya ICC. Aplikasi POC merupakan strategi perusahaan agar toko mengenal lebih banyak mengenal produk perusahaan dan mempercepat pesanan masuk ke sistem perusahaan. Dengan menggunakan aplikasi POC, toko bisa

melakukan pemesanan produk langsung dari genggaman menggunakan ponsel pintar. Berdasarkan hasil survey 90.7% toko puas dengan informasi yang didapatkan dan layanan dari aplikasi POC. Angka tersebut menunjukan bahwa toko di Indonesia terbuka pada setiap perubahan. 4.2 Saran Berikut ini beberapa saran praktikan setelah pelaksanaan KP, antara lain : 1. Proses transformasi digital harus diimbangi dengan transformasi prosedur yang berlaku di perusahaan. Pengembangan aplikasi harus mudah digunakan dan memberikan benefit kepada penggunanya. 2. Perlunya meningkatkan benchmark setiap pengembangan aplikasi dengan aplikasi serupa yang sudah berjalan di masyarakat saat ini. Hal ini penting guna memudahkan pengguna pada saat akan menggunakan aplikasi perusahaan. 3. Perlunya memonitor secara rutin kemampuan server baik lokal maupun cloud server seiring bertambahnya pengguna aplikasi.

REPORT #22087877

Results

Sources that matched your submitted document.

IDENTICAL CHANGED TEXT

1.	INTERNET SOURCE **1.1%** careercenter.uph.edu *https://careercenter.uph.edu/member/employer/view/1554/pt-propan-raya-icc*	
2.	INTERNET SOURCE **1%** eprints.upj.ac.id *https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1641/13/bab%203.pdf*	
3.	INTERNET SOURCE **0.78%** eprints.upj.ac.id *https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6823/11/BAB%203.pdf*	
4.	INTERNET SOURCE **0.77%** jobfair.uksw.edu *https://jobfair.uksw.edu/company-pt-propan-raya-icc/*	
5.	INTERNET SOURCE **0.63%** jurusan.tik.pnj.ac.id *http://jurusan.tik.pnj.ac.id/repositori/dok/pdf/679/887*	
6.	INTERNET SOURCE **0.59%** repo.palcomtech.ac.id *http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/689/1/SKRIPSI_SI_2021_IBNU%20TRI%2…*	
7.	INTERNET SOURCE **0.51%** jurnal.dharmawangsa.ac.id *https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/emanis/article/download/3485/22..*	
8.	INTERNET SOURCE **0.46%** www.gokerja.id *https://www.gokerja.id/lowongan-management-trainee-pt-propan-raya-icc/*	
9.	INTERNET SOURCE **0.42%** jafung.bps.go.id *https://jafung.bps.go.id/upload/peraturan/Pranata_Komputer/Peraturan_BPS_2..*	

REPORT #22087877

INTERNET SOURCE

10. **0.41%** ejournal.unsrat.ac.id
https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/goodwill/article/download/31885/30346

INTERNET SOURCE

11. **0.36%** eprints.upj.ac.id
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4039/12/BAB%20III.pdf

INTERNET SOURCE

12. **0.31%** ibb.jatimprov.go.id
https://ibb.jatimprov.go.id/page/produsen/WGJoUFBRY1RTc2RkWGNNUUpyam…

INTERNET SOURCE

13. **0.3%** eprints.uny.ac.id
https://eprints.uny.ac.id/35581/2/BAB%20I%20II%20III.pdf

INTERNET SOURCE

14. **0.26%** doylegrisham.com
https://doylegrisham.com/2023/12/

INTERNET SOURCE

15. **0.21%** www.attahzib.com
https://www.attahzib.com/read/17/transformasi-lembaga-pendidikan-ma-at-ta…

INTERNET SOURCE

16. **0.2%** www.slideshare.net
https://www.slideshare.net/slideshow/contoh-laporan-praktik-kerja-lapangan-m.

INTERNET SOURCE

17. **0.2%** repository.teknokrat.ac.id
http://repository.teknokrat.ac.id/2462/1/LAPORAN%20PRAKTIK%20KERJA%20L…

INTERNET SOURCE

18. **0.19%** news.propanraya.com
https://news.propanraya.com/profesional/ceo-pt-propan-raya-kris-r-adidarma-…

INTERNET SOURCE

19. **0.11%** kerma.esaunggul.ac.id
https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..